

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Integritas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Raihan Akbar, Hermi

Universitas Trisakti

Email : [akbarraihan.2911@gmail.com](mailto:akbarraihan.2911@gmail.com) [hermi@trisakti.ac.id](mailto:hermi@trisakti.ac.id)

**Abstract** The purpose of this study is to investigate the reciprocal interactions among firm size, audit committee, financial statement integrity, and audit quality. The research focuses on all companies operating in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period from 2018 to 2022. Data was collected using purposive sampling, selecting 100 companies that met specific criteria during this period. Secondary data were obtained from sustainability reports and annual reports of the companies. The study employs a quantitative analysis approach, where data is analyzed through logistic regression using SPSS software version 23. Through this method, the research aims to explore the joint consequences of these variables, forming a deeper understanding of the dynamics and interactions among company size, audit committee, financial statement integrity, and audit quality in the context of the food and beverage subsector on the Indonesia Stock Exchange during the study period. Based on the research findings, it can be concluded that there is a significant positive relationship between firm size and financial statement integrity with audit quality. However, the results indicate that the audit committee does not have a significant impact on audit quality.

**Keywords:** Firm Size, Audit Committee, Financial Report Integrity, Audit Quality, Food And Beverage Sub-Sector Companies.

**Abstrak** Maksud dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki interaksi timbal balik antara skala perusahaan, komite audit, integritas laporan keuangan, dan mutu audit. Penelitian ini berorientasi pada semua perusahaan yang beroperasi dalam subsektor makanan dan minuman dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022. Data dikumpulkan menggunakan metode purposive sampling, di mana dipilih 100 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu selama periode tersebut. Data sekunder diperoleh dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan. Studi ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif, di mana data dianalisis melalui regresi logistik menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Dengan menggunakan metode ini, tujuan penelitian adalah untuk mengeksplorasi konsekuensi bersama-sama dari variabel-variabel tersebut, membentuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika dan interaksi di antara ukuran perusahaan, komite audit, integritas laporan keuangan, dan kualitas audit dalam konteks subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan terhadap kualitas audit. Meskipun demikian, temuan menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Integritas Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman

### PENDAHULUAN

Harapannya seluruh perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas yang optimal. Salah satu indikator utama kualitasnya adalah melibatkan auditor untuk melakukan evaluasi terhadap kepatuhan laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, menilai sejauh mana keandalan dan ketepatan informasi yang disajikan. Kantor akuntan publik dianggap sebagai entitas yang mempertahankan kemandiriannya, dengan tujuan utama untuk menghindari timbulnya konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham. Berperan sebagai panduan bagi perusahaan dan pemegang saham, hasil audit juga memiliki relevansi yang penting bagi pihak luar, seperti calon investor, kreditur,

Received Desember 16, 2023; Accepted Januari 31 2024; Published Januari 31 2024

\* Raihan Akbar, [akbarraihan.2911@gmail.com](mailto:akbarraihan.2911@gmail.com)

pemerintah, dan stakeholders lainnya, dalam merumuskan keputusan terkait entitas tersebut (Wardani et al., 2020).

Sari & Rahmi (2021) mengatakan secara umum, Auditor melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan dengan maksud mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan materi, baik yang disebabkan oleh kelalaian maupun tindakan penipuan. Ini memungkinkan auditor untuk memberikan evaluasi mereka terkait apakah laporan keuangan telah dipresentasikan dengan akurasi dan mencakup segala jenis kesalahan signifikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan. Berkenaan dengan kegagalan audit pada laporan keuangan beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), disimpulkan bahwa kualitas audit di Indonesia dianggap mengalami penurunan. Melakukan audit eksternal menjadi salah satu metode untuk mengurangi risiko tersebut. Sebagai pihak independen, auditor dianggap memiliki kapabilitas untuk memberikan bantuan kepada semua pihak terkait dengan melakukan audit secara objektif dan profesional.

Perhatian utama dalam penelitian akuntansi melibatkan sejauh mana manajer terlibat dalam manipulasi laba yang dilaporkan demi keuntungan pribadi mereka. Praktik manipulasi laba ini berpotensi merugikan kualitas laporan keuangan. Dalam pelaksanaan tugas sebagai auditor, etika profesional mengatur hal-hal seperti kewajiban, keahlian, dan ketelitian profesional, menjaga kerahasiaan, perilaku yang sesuai standar profesional, dan aspek-aspek teknis. Agar dapat memberikan pertanggungjawaban yang memadai, Akuntan Publik perlu menjaga kualitas audit pada tingkat yang tinggi, mengingat laporan keuangan audit dan layanan lainnya memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dari para pengguna. Keakuratan dan keabsahan laporan keuangan sangat ditentukan oleh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas audit. Hasil dari proses audit memiliki kemungkinan untuk meningkatkan kepercayaan para pengguna informasi terhadap laporan keuangan, sambil secara bersamaan mengurangi risiko terkait dengan ketidakpastian informasi (Pertiwi & NR, 2020).

Hasil penelitian Novrilia (2019) mengatakan Inti dari mutu audit dapat dinilai berdasarkan kemampuan seorang auditor dalam mengenali kesalahan dalam dokumen dan kesungguhannya untuk mengungkapkan kesalahan tersebut. Auditor mematuhi petunjuk standar audit dan mematuhi kode etik yang berlaku untuk profesi akuntan publik selama melaksanakan tugasnya. Mutu audit melibatkan kemampuan auditor untuk mengenali dan melaporkan tindakan curang. Auditor yang kompeten mampu mengidentifikasi posisi sebenarnya laporan keuangan apabila terjadi pelanggaran terhadap aturan yang berlaku, sehingga terhindar dari kesalahan material dalam laporan keuangan.

Akuntan publik terlibat dalam banyak kasus audit yang buruk, ini menjadi perhatian publik. Dalam kasus PT Jiwasraya, ditemukan kekurangan dana yang besar, kebijakan investasi yang berisiko, dan tuduhan korupsi oleh pejabat pemerintah dan bisnis. Skandal ini menyebabkan pemegang polis Jiwasraya mengalami kerugian finansial yang signifikan dan menimbulkan pertanyaan tentang pengawasan dan tata kelola perusahaan asuransi di Indonesia. Hal ini menimbulkan ketidakpercayaan terhadap industri asuransi di Indonesia dan menunjukkan masalah dengan regulasi, pengawasan, dan tata kelola perusahaan. Kasus Audit Jiwasraya menjadi peringatan tentang pentingnya menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam industri keuangan untuk melindungi kepentingan masyarakat dan pemegang polis.

Kedadaan tersebut mengindikasikan bahwa auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki tanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan audit. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi ketidaksesuaian informasi antara manajer dan pihak yang memanfaatkan laporan keuangan, sekaligus menyediakan fondasi dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, mutu audit memiliki signifikansi yang besar terhadap laporan keuangan. Penelitian sebelumnya telah menginvestigasi faktor-faktor yang beragam yang memengaruhi mutu audit. Namun, dalam studi ini, mutu audit terkait dengan dimensi perusahaan, adanya komite audit, dan integritas laporan keuangan.

Penelitian Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas audit, khususnya dalam konteks ukuran perusahaan. Faktor utama yang mempengaruhi mutu audit adalah skala perusahaan klien. "Dimensi perusahaan" merujuk pada sejauh mana suatu entitas dapat diukur berdasarkan total aset, pendapatan, kapitalisasi pasar, dan jumlah karyawan. Nilai lebih besar dari aset menunjukkan seberapa besar Perusahaan (Erfan & Ridho, 2021). Standar kualitas audit biasanya lebih tinggi untuk bisnis yang lebih besar. Entitas perusahaan akan memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memenuhi kriteria independensi, profesionalisme, dan memiliki reputasi yang positif. Penelitian yang dilaksanakan oleh Titania & Herry (2019) mengungkapkan bahwa komponen industri memiliki potensi untuk meningkatkan mutu audit.

Komite audit yang ada di dalam suatu organisasi memiliki kemampuan untuk mengawasi secara menyeluruh kinerja manajemen suatu organisasi serta memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi akurat tentang apa yang diberikan manajemen organisasi. Komite audit memiliki peran tambahan dalam membantu dewan komisaris menganalisis laporan keuangan. Tujuan dari tugas ini adalah usaha yang dilakukan oleh komite audit untuk menciptakan laporan keuangan yang akurat dan bermutu, yang memberikan indikasi bahwa

peran komite audit memiliki dampak terhadap kualitas audit yang dijalankan oleh auditor (Hartono & Laksito, 2022).

Integritas laporan keuangan adalah faktor berikutnya yang menentukan kualitas audit secara keseluruhan. Proses audit yang efektif bergantung pada laporan keuangan yang kredibel dan jujur. Dengan integritas laporan keuangan, auditor dapat melakukan pekerjaan mereka dengan keyakinan terhadap keandalan data yang diaudit. Jika laporan keuangan suatu entitas mencerminkan keadaan keuangan dan kinerjanya secara akurat, auditor dapat lebih fokus pada penilaian risiko, melakukan pemeriksaan menyeluruh, dan menemukan kemungkinan ketidaksesuaian atau kecurangan. Dengan demikian, keberesan laporan keuangan menjadi krusial dalam mendukung kualitas audit, karena memastikan bahwa data yang diaudit memiliki representasi yang akurat dan dapat dipercaya. Hal ini memungkinkan auditor untuk menyampaikan opini yang lebih dapat diandalkan terkait dengan kondisi keuangan dan operasional suatu entitas (Santoso and Andarsari 2022).

Studi ini merupakan kombinasi dari penelitian sebelumnya yang menitikberatkan pada perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang terlibat dalam penelitian mencakup dimensi perusahaan, keberadaan komite audit, dan keandalan pelaporan keuangan. Penelitian sebelumnya berfokus pada peristiwa yang terjadi pada tahun 2018 hingga 2022. Sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Integritas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI" didasarkan pada informasi ini.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan dari Jensen dan Meckling (1976) dalam Septianawati & Wening (2021) menjelaskan Ikatan kontraktual antara agen atau manajer dengan pemilik atau pemegang saham mengimplikasikan bahwa agen memiliki tanggung jawab untuk bertindak sesuai dengan wewenang yang didelegasikan oleh pemilik atau pemegang saham dalam kesepakatan kontrak. Namun, terkadang manajer tidak mematuhi preferensi pemilik karena terdapat dorongan dari kepentingan pribadi atau motif diri sendiri. Salah satu faktor pemicunya adalah risiko moral, yaitu dorongan manajer untuk bertindak demi keuntungan pribadi mereka. Situasi ini mungkin timbul karena ketidakcukupan komunikasi antara pemilik dan manajer. Untuk alasan ini, diperlukan pihak ketiga yang independen; auditor eksternal adalah pihak ketiga yang dimaksud. Laporan keuangan manajemen harus dievaluasi oleh auditor eksternal.

Harapannya, pemanfaatan auditor eksternal yang bersifat independen dapat mengurangi beban biaya bagi lembaga.

### **Kualitas Audit**

Menurut Dewita & NR (2023) menjelaskan mutu audit dapat diukur melalui kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan dalam sistem akuntansi dan menyampaikan laporan mengenainya. Mutu audit dapat dikarakterisasi sebagai sejauh mana kemungkinan auditor untuk mengidentifikasi dan memberikan laporan mengenai kesalahan signifikan dalam laporan keuangan klien. Jika suatu audit memenuhi syarat-syarat berikut: kualitas profesional, pertimbangan yang digunakan selama audit, independensi auditor, dan penyusunan laporan audit, audit dianggap berkualitas baik (Standar Profesional untuk Auditor, 2011).

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Sudarmadji & Sularto (2022), Dimensi perusahaan dapat diukur melalui total aset, pendapatan penjualan, dan kapitalisasi pasar. Indikator ini menunjukkan potensi operasional perusahaan, termasuk seberapa efektif pengendalian dan pengelolaan internal diterapkan. Selain itu, ukuran perusahaan menunjukkan bagaimana perusahaan dilihat dan dianggap. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak pemangku kepentingan. Selain itu, keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan besar meningkatkan daya saing perusahaan (Paramita Hana Saksakotama, 2022). Pemangku kepentingan mungkin menekan perusahaan besar untuk memberikan laporan keuangan yang transparan untuk mengurangi penipuan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan.

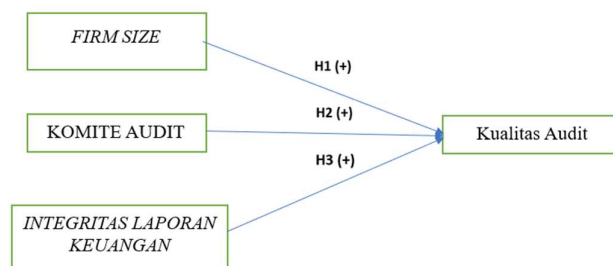
### **Komite Audit**

Menurut Maong (2022) mengatakan Komite Audit, yang diketuai oleh dewan komisaris, minimal harus memiliki satu anggota komisaris yang bersifat independen dan profesional independen dari luar entitas perusahaan. Fungsi komite adalah mendukung agar auditor tetap bersifat independen dari manajemen. Secara esensial, peran utama komite audit adalah memberikan dukungan kepada dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja direksi. Dua regulasi Indonesia yang terkait dengan pembentukan komite audit mencakup Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum dan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Panduan Pelaksanaan Tugas Komite Audit. Berdasarkan regulasi ini, pekerjaan komite audit melibatkan pengawasan serta penilaian terhadap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dalam operasi audit. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai kualitas pengendalian internal.

## **Integritas Laporan Keuangan**

Sejauh mana laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip integritas dan standar akuntansi internasional disebut sebagai integritas pelaporan keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Nurjannah & Pratomo (2021). Pernyataan Standar Akuntansi 1 (PSAK 1) menetapkan beberapa standar untuk laporan yang holistik, termasuk pemahaman, materialitas, keandalan, penyajian yang wajar, substansi di atas bentuk, netralitas, pertimbangan yang masuk akal, kelengkapan, dan kemampuan. sebanding dengan. Jika laporan keuangan tidak disusun dengan benar, perusahaan tidak dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, seperti yang diungkapkan oleh Savero (2021). Selain itu, kondisi ini dapat merugikan pemegang saham karena mereka tidak mendapatkan informasi yang jelas, sehingga dampaknya adalah ketidakpastian terkait dengan pengembalian investasi yang diharapkan, sebagaimana disampaikan oleh Yulinda (2021).

## **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

## **Hipotesis Penelitian**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit**

Penilaian terhadap perusahaan klien adalah komponen ketiga yang memengaruhi kualitas audit. Jumlah aset, pendapatan, kapitalisasi pasar, dan jumlah pekerja menentukan ukuran perusahaan. Jumlah ini menunjukkan seberapa besar atau kecil badan hukum, yang menunjukkan skala bisnis (Erfan & Ridho, 2021). Entitas korporasi yang memiliki skala besar menginginkan standar kualitas audit yang lebih tinggi, sehingga mereka memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersifat independen dan profesional. Penelitian Titania & Herry (2019) menemukan bahwa elemen industri meningkatkan kualitas audit. Sebagai hasil dari pertimbangan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang akan diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh significant positif terhadap Kualitas Audit

### **Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit**

Seperti yang telah dinyatakan sebelumnya, komite audit merupakan bagian dari struktur tata kelola perusahaan, sesuai dengan pandangan dari Institut Tata Kelola Perusahaan Indonesia. Metode ini berpendapat bahwa "tata kelola perusahaan" dapat didefinisikan sebagai sekumpulan strategi yang dimaksudkan untuk memantau dan mengelola operasi bisnis untuk mencapai tujuan pemangku kepentingan. Berbagai pihak memiliki kepentingan dalam perusahaan berkomunikasi satu sama lain untuk menilai arah dan kinerja perusahaan. Komite audit dapat memberikan saran tentang kebijakan pengendalian internal dalam hal keuangan, akuntansi, dan akuntansi. Komite audit juga memiliki peran dalam mengurangi perilaku oportunistik yang dapat dilakukan oleh manajemen, terutama dalam konteks manajemen laba, melalui pengawasan terhadap laporan keuangan dan proses audit eksternal perusahaan (Hartono & Laksito, 2022). Studi oleh Syaifulloh & Khikmah (2020) dan Maong (2022) menemukan bahwa komite audit meningkatkan mutu audit. Dengan merujuk kepada hasil penelitian ini, hipotesis berikut dapat diajukan:

H2 : Komite audit berpengaruh significant positif terhadap Kualitas Audit

### **Pengaruh Integritas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Audit**

Keakuratan laporan keuangan secara keseluruhan menentukan kualitas audit; integritas laporan keuangan memungkinkan auditor melakukan pekerjaannya dengan keyakinan terhadap keandalan data yang mereka audit. Jika laporan keuangan suatu entitas mencerminkan keadaan keuangan dan kinerjanya secara akurat, auditor dapat lebih fokus pada penilaian risiko, melakukan pemeriksaan menyeluruh, dan menemukan kemungkinan ketidaksesuaian atau kecurangan. Karena itu, keberhasilan laporan keuangan menjadi sangat krusial dalam mendukung mutu audit, sebab memastikan bahwa data yang diaudit mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dan dapat diandalkan. Dengan demikian, auditor dapat memberikan penilaian yang lebih dapat dipercaya terkait dengan kondisi keuangan dan operasional suatu entitas (Santoso and Andarsari 2022). Dengan memperhatikan penjelasan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H3 : Integritas Laporan Keuangan berpengaruh significant positif terhadap Kualitas Audit

### **METODE PENELITIAN**

Fokus penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 hingga 2022. Metode purposive sampling diterapkan untuk pemilihan sampel berdasarkan kecermatan data. Dalam proses pemilihan perusahaan, beberapa kriteria dipertimbangkan, seperti:

1. Perseroan masih terdaftar di industri makanan dan minuman selama periode pengamatan 2018–2022.
2. Dari 2018 hingga 2022, analisis kualitas audit perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan data dan informasi keuangan secara keseluruhan.
3. Setiap tahun, perusahaan dalam industri makanan menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2018–2022, dengan deadline pelaporan 31 Desember.
4. Perusahaan makanan dan minuman menggunakan rupiah dalam laporan keuangannya.

**Tabel 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| No.                     | Kriteria                                                                                                                                                                                 | Jumlah |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.                      | Total perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022                                                                                    | 33     |
| 2.                      | Banyaknya perusahaan yang tidak memberikan laporan dalam rentang waktu 2018-2022<br>(perusahaan yang baru listen di tahun 2022 jadi laporan keuangan di tahun sebelumnya tidak tersedia) | (7)    |
| 3.                      | Banyak perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi variabel dalam penelitian ini                                                                                            | (3)    |
| 4.                      | Entitas usaha yang menghadapi kerugian (sehingga dikurangi)                                                                                                                              | (3)    |
| <b>Jumlah Sampel</b>    |                                                                                                                                                                                          | 20     |
| <b>Jumlah observasi</b> |                                                                                                                                                                                          | 100    |

**Sumber : Data BEI, 2023**

### **Variabel Independen**

Penelitian ini berpusat pada dimensi perusahaan, komite audit, dan keutuhan laporan keuangan.

### **Ukuran Perusahaan**

Untuk menilai dimensi suatu entitas bisnis, ukuran perusahaan dinyatakan sebagai parameter yang dapat digunakan untuk menggambarkan skala relatif suatu perusahaan. Dimensi perusahaan dapat diukur dengan memperhitungkan total nilai pasar, pendapatan, aset, nilai pasar saham, dan indikator lainnya (Hery, 2023). Untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu bisnis, ada rumus yang dapat digunakan:

$$Ukuran\ perusahaan = LN\ (total\ asset)$$

### **Komite Audit**

Maong (2022) menyatakan bahwa Ketua Komite Audit adalah posisi yang diemban oleh Dewan Komisaris, yang minimal satu anggotanya merupakan komisaris independen dan seorang profesional independen yang tidak terafiliasi dengan perusahaan. Dalam kerangka struktur organisasi perusahaan, pembentukan komite audit oleh dewan komisaris bertujuan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dewan, termasuk pengawasan terhadap operasional manajemen perusahaan. Tugas utama komite adalah melindungi independensi auditor dari pengaruh manajemen perusahaan. Anggota dewan direksi perusahaan yang telah dipilih membentuk Komite Audit, yang bertugas memastikan bahwa independensi auditor tetap terjaga dari pengaruh manajemen perusahaan. Variabel ini dihitung berdasarkan jumlah anggota yang menjadi bagian dari komite audit (Syaifulloh & Khikmah, 2020).

$$\frac{\text{jumlah komite audit}}{\text{jumlah komisaris} + \text{komite audit}} \times 100\%$$

### **Integritas Laporan Keuangan**

Menurut Febrilyantri (2020), ILK dapat ditunjukkan dengan menyajikan laporan keuangan dengan cara yang wajar dan tidak bias sesuai dengan realitas, tanpa menyembunyikan tanggung jawab perusahaan terhadap pihak yang memiliki kepentingan. Perhitungan Market to Book Value (MBV) dapat dilakukan dengan menggunakan formula berikut:

$$ILK = \frac{\text{harga persaham}}{\text{nilai buku persaham}}$$

### **Variabel Dependen Kualitas Audit**

Menurut Dewita dan NR (2023), Dinyatakan sebagai kapabilitas auditor untuk mengidentifikasi dan menunjukkan kesalahan yang signifikan dalam laporan keuangan klien. Untuk mengevaluasi kualitas audit, variabel dummy digunakan. Apabila suatu perusahaan mengalami pemeriksaan oleh salah satu dari empat kantor akuntan publik yang dikenal sebagai "Big Four", perusahaan tersebut akan diberikan skor 1. Sebaliknya, jika audit dilakukan oleh kantor akuntan publik yang tidak termasuk dalam kategori "Big Four", atau disebut sebagai "Non-Big Four", perusahaan tersebut akan diberikan skor 0. (Hartono & Laksito, 2022).

### **Metode Analisis Data**

Penelitian ini melakukan uji hipotesisnya melalui penerapan analisis regresi logistik (juga dikenal sebagai regresi logistik) karena variabel dependennya diujikan dengan menggunakan variabel dummy. Intensitas korelasi antara dua atau lebih variabel diukur melalui

regresi, yang mencerminkan arah hubungan antara variabel tergantung dan variabel independen (Ghozali, 2016). Berikut ini adalah model yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 FS + \beta_2 KM + \beta_3 ILK + \varepsilon$$

Keterangan :

|                           |                                     |
|---------------------------|-------------------------------------|
| Y                         | = Kualitas Audit                    |
| $\alpha$                  | = Konstanta                         |
| $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ | = Koefisien Regresi Linier Berganda |
| SIZE                      | = Firm size                         |
| KM                        | = Komite Audit                      |
| ILK                       | = Integritas Laporan Keuangan       |
| $\varepsilon$             | = Error                             |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui analisis dokumen dan teknik pengumpulan data terkait agregasi, mengingat melibatkan data dari beberapa tahun atau perusahaan yang serupa. Dokumen tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018 hingga 2022. Data keuangan untuk perusahaan sampel diperoleh dari tahun 2018 hingga 2022, sementara Annual Report dan data ICMD digunakan sebagai sumber informasi. Penelitian ini menilai kinerja perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2022. Perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian adalah yang secara konsisten melaporkan laporan tahunannya dari tahun 2018 hingga 2022. Faktor terikat yang menarik perhatian Ukuran perusahaan, komite audit, integritas pelaporan keuangan, dan kualitas audit adalah semua faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini.

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |     |         |         |         |                |
|------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| size                   | 100 | 10,12   | 14,25   | 12,3769 | ,66772         |
| JKA                    | 100 | ,27     | ,60     | ,4716   | ,09140         |
| ILK                    | 100 | ,05     | 628,66  | 50,0259 | 103,36802      |
| KA                     | 100 | ,00     | 1,00    | ,3000   | ,46057         |

**Sumber: Data diolah SPSS, 2023**

### Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022 memiliki nilai tertinggi sebesar 14,25 dan nilai terendah sebesar 10,12. Rata-rata ukuran perusahaan selama periode tersebut adalah 12,376, mencerminkan nilai rata-rata dari seluruh variabel ukuran perusahaan sebesar 12,376 dengan standar deviasi positif sebesar 0,667.

### Komite Audit

Berdasarkan hasil penelitian, komite audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018–2022 mencapai nilai maksimum sebesar 0,60, dengan nilai minimum 0,27. Selanjutnya, rata-rata (mean) komite audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut adalah 0,471, mengindikasikan nilai rata-rata dari seluruh variabel komite audit sebesar 0,471, dengan standar deviasi positif sebesar 0,091.

### Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, integritas laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022 mencapai nilai maksimum 628,66 dan nilai minimum 0,05. Selanjutnya, nilai rata-rata atau mean integritas laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman selama periode 2018–2022 adalah 50,025, yang menunjukkan nilai mean dari keseluruhan variabel integritas laporan keuangan adalah 50,025 dengan standar deviasi sebesar 0,05.

### Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama rentang waktu 2018–2022, nilai kualitas audit pada perusahaan industri makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencapai 1,00, dengan nilai minimum 0. Selanjutnya, nilai rata-rata (mean) kualitas audit pada perusahaan industri makanan dan minuman selama periode 2018–2022 adalah 0,300, mencerminkan nilai mean dari seluruh variabel kualitas audit sebesar 0,300, dengan standar deviasi sebesar 0,460.

### Uji Kelayakan Model Regresi

**Tabel 3 Uji Hosmer and Lemeshov's**

| Chin-Square | Df | Sig  |
|-------------|----|------|
| 18,248      | 8  | ,219 |

**Sumber: Data diolah SPSS, 2024**

Tabel 3 menggambarkan hasil uji Hosmer dan Lemeshow, yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,219. Jika nilai signifikansinya melebihi 0,05, itu menandakan bahwa

model mampu dengan baik memprediksi nilai yang diukur atau sesuai dengan data yang diukur. Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa model ini dapat dipercaya untuk dilakukan analisis tambahan.

### **Overall Model Fit**

**Tabel 4 Uji Overall Model Fit**

| Keterangan                                    | Nilai   |
|-----------------------------------------------|---------|
| -2Log Likelihood pada awal (block number =0)  | 105,606 |
| -2Log Likelihood pada akhir (block number =1) | 103,290 |

**Sumber: Data diolah SPSS, 2024**

Dalam konteks nilai awal, perbandingan antara probabilitas pada -2 (nomor blok = 0) dan probabilitas pada akhir -2 (nomor blok = 1) adalah sebesar 105,606. Sedangkan, untuk nilai akhir, perbandingan antara probabilitas pada akhir -2 (nomor blok = 1) dan probabilitas pada awal -2 (nomor blok = 1) mencapai 103,290. Hal ini terjadi setelah variabel independen dimasukkan ke dalam model regresi.

Seperti yang diperlihatkan dalam hasil output, terjadi penurunan nilai sebanyak 2,316 antara kemungkinan log awal dan akhir pada -2. Hal ini mengindikasikan bahwa inklusi variabel penjelas dalam model dapat meningkatkan kesesuaian model regresi, menunjukkan bahwa model yang diajukan sesuai dengan data atau bahkan lebih baik dalam hal kesesuaian regresi (Ghozali, 2016:333).

### **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5 Uji Multikolinearitas**

| Variabel                    | Tolerance | VIF   | Keterangan                 |
|-----------------------------|-----------|-------|----------------------------|
| Ukuran perusahaan           | 0,734     | 1,363 | Tidakada multikolinearitas |
| Komite audit                | 0,716     | 1,396 | Tidakada multikolinearitas |
| Integritas laporan keuangan | 0,904     | 1,107 | Tidakada multikolinearitas |

**Sumber: Data diolah SPSS, 2024**

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel ukuran perusahaan adalah 1,363, yang berada di bawah ambang batas 10, dan nilai toleransinya adalah 0,734, yang juga berada di bawah ambang batas 0,1. Untuk variabel komite audit, nilai VIF adalah 1,396, dengan nilai toleransi 0,716, keduanya di bawah ambang batas yang ditetapkan. Dengan metode yang serupa, variabel integritas laporan keuangan memiliki nilai VIF sebesar 1,107 dan nilai toleransi sebesar 0,904, keduanya berada

di bawah ambang batas yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya tanda-tanda multikolinearitas.

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi

**Tabel 6 Uji Nagelkerke R Square**

| -2 Log Likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|----------------------|----------------------|---------------------|
| 103,290 <sup>a</sup> | ,172                 | ,244                |

**Sumber: Data diolah SPSS, 2024**

Nilai Nagelkerke R Square adalah 0,244, menurut Tabel 6. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan sekitar 24,4% variasi variabel terikat, dan model penelitian tidak dapat menjelaskan 75,6% variasi lainnya. Dengan demikian, perbedaan kualitas audit disebabkan sebesar 24,4 persen oleh ukuran perusahaan, komite audit, dan integritas pelaporan keuangan.

### Uji F

**Tabel 7 Uji F**

| Uji F      | F     | Sig                | Kesimpulan  |
|------------|-------|--------------------|-------------|
| Sig < 0,05 | 6,354 | 0,001 <sup>b</sup> | Lolos uji F |

**Sumber: Data diolah SPSS, 2024**

Menurut tabel, semua variabel memiliki nilai signifikansi 0,001. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai ini di bawah 0,05. Ada kemungkinan hipotesis dapat diterima jika koefisien menunjukkan nilai positif. Ini berarti bahwa faktor independen, seperti ukuran perusahaan, komite audit, dan integritas pelaporan keuangan, memengaruhi kualitas audit.

### Uji t

**Tabel 8 Uji t**

| Variabel                    | Arah | Koef    | Wald  | Sig   | Kesimpulan |
|-----------------------------|------|---------|-------|-------|------------|
| Constanta                   |      | -20,015 | 7,294 | 0.006 |            |
| Ukuran perusahaan           | (+)  | 1,589   | 8,953 | 0.003 | Diterima   |
| Komite audit                | (+)  | -1,638  | 0,264 | 0.607 | Ditolak    |
| Integritas laporan keuangan | (+)  | 0.002   | 2,367 | 0.007 | Diterima   |

**Sumber: Data diolah SPSS, 2024**

Berdasarkan model penelitian dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut:

$$Y = (20,015) + \beta_1 1,589 X_1 + \beta_2 (1,638) X_2 + \beta_3 0,002 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel dummy

- $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien Regresi  
 $X_1$  = ukuran perusahaan  
 $X_2$  = komite audit  
 $X_3$  = Integritas laporan keuangan

Tujuan dari uji-t adalah untuk mengukur dampak setiap variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa, meskipun variabel independen dapat memiliki pengaruh bersamaan terhadap variabel dependen, tidak selalu semua variabel independen memengaruhi variabel dependen secara parsial. Jenis uji yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a)  $H_0 : \beta_{1-5} = 0$

Kualitas audit tidak dipengaruhi oleh besarnya perusahaan, keberadaan komite audit, ataupun integritas laporan keuangan.

b)  $H_a : \beta_{1-5} \neq 0$

Kualitas audit dipengaruhi oleh besarnya perusahaan, keberadaan komite audit, dan kredibilitas laporan keuangan.

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki dampak parsial terhadap variabel dependen. Penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terjadi jika tingkat signifikansi (sig.) dari tabel variabel dalam persamaan tersebut kurang dari alpha 5% (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model dapat memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. (Arisandy, 2015).

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih rendah dari batas 0,05, ukuran perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menandakan bahwa selama periode 2018 hingga 2022, perubahan dalam ukuran perusahaan akan berpengaruh pada kualitas audit dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi Titania & Herry (2019) menemukan bahwa elemen industri dapat meningkatkan kualitas audit. Penilaian perusahaan klien adalah dampak ketiga terhadap kualitas audit. Aspek-aspek seperti jumlah aset, pendapatan, kapitalisasi pasar, dan jumlah karyawan menjadi penentu untuk ukuran perusahaan. Indikator-indikator tersebut mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan dianggap besar (Erfan & Ridho, 2021). Perusahaan yang memiliki skala besar lebih condong memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan reputasi profesional yang baik, karena mereka mencari kualitas audit yang lebih tinggi.

Pada pengujian hipotesis kedua, tingkat signifikansi sebesar 0,05 telah tercapai, dengan nilai signifikansi komite audit sebesar 0,546. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam rentang waktu 2018 hingga 2022, perubahan dalam komposisi komite audit tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lalu disimpulkan bahwa komponen tersebut memiliki pengaruh, tetapi tidak berpengaruh, terhadap kualitas audit. Studi sebelumnya oleh Syaifulloh dan Khikmah (2020) dan Maong (2022) menemukan bahwa komite audit memengaruhi kualitas audit. Komite audit memiliki peran penting dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan pengendalian internal, terutama dalam bidang keuangan dan akuntansi. Melalui pengawasan terhadap laporan keuangan dan audit eksternal, komite audit juga memiliki potensi untuk mengurangi risiko perilaku oportunistik yang mungkin dilakukan oleh manajemen selama pengelolaan laba.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, ditemukan bahwa integritas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022 memiliki kecenderungan meningkat seiring dengan peningkatan integritas laporan keuangan, sebaliknya, kualitas audit cenderung menurun jika integritas laporan keuangan mengalami penurunan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Andarsari (2022), yang menyimpulkan bahwa integritas laporan keuangan memiliki dampak positif terhadap kualitas audit. Secara keseluruhan, penelitian tersebut menegaskan bahwa kualitas audit secara substansial tergantung pada ketepatan laporan keuangan, dan proses audit sangat bergantung pada keberlanjutan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan jujur. Auditor dapat melakukan pekerjaannya dengan keyakinan terhadap keandalan data yang mereka audit karena integritas laporan keuangan. Jika laporan keuangan suatu entitas mencerminkan keadaan keuangan dan kinerjanya secara akurat, auditor dapat lebih fokus pada penilaian risiko, melakukan pemeriksaan menyeluruh, dan menemukan kemungkinan ketidaksesuaian atau kecurangan. Karena itulah, keutuhan laporan keuangan memiliki peranan penting dalam mendukung mutu audit. Keberadaannya memastikan bahwa data yang diaudit mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan dapat diandalkan, sehingga auditor dapat memberikan pendapat yang lebih meyakinkan mengenai keuangan dan operasional suatu entitas.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak ukuran perusahaan, integritas pelaporan keuangan, dan komite audit terhadap kualitas audit. Dari hasil pengujian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan integritas pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, komite audit tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kualitas audit.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini menemukan bahwa variabel bebas memengaruhi 24,4% dari variabel terikat, sedangkan sebanyak 75,4% faktor tambahan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, komite audit, integritas pelaporan keuangan, dan kualitas audit. Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Dari tiga variabel independen yang dianalisis, hanya dua di antaranya memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit.

### **Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan dari penelitian ini, sejumlah rekomendasi dapat diberikan sebagai berikut:

#### **Kepada peneliti selanjutnya**

Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini tidak menunjukkan dampak atau kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan; sebagai hasilnya, nilai koefisien determinasi tetap rendah. Karena itu, peneliti diminta untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen tambahan yang memiliki dasar teori untuk pengaruh kualitas audit. Selain itu, peneliti dapat memperluas sampel dengan menambah periode penelitian. Melibatkan variasi yang lebih luas dapat membantu peneliti berikutnya dalam mencapai kesimpulan yang lebih holistik dan mendalam di berbagai bidang.

#### **Kepada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman**

Perusahaan yang beroperasi dalam sektor makanan dan minuman disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan, karena kedua aspek ini dapat memiliki dampak terhadap kualitas audit dari laporan keuangan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan (2018). (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25. [http://repository.stei.ac.id/1825/3/BAB II.pdf](http://repository.stei.ac.id/1825/3/BAB%20II.pdf)
- Andriani, M. (2020). PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281.
- Areas, H. (2018). *Methodology for the Alignment Assessment of Industry Programmes With*. <https://mneguidelines.oecd.org/OECD-Due-Diligence-Alignment-Assessment-Methodology.pdf>
- Asri, I., & Putri, D. (2017). Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1672–1703.
- Ayuni, F., & Dian fitria handayani. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 41–56. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.2958>
- Amanda, F., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Conrol Dan Integritas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Audit Dengan Auditor Switching Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 18-28.
- Atiningsih, S., & Suparwati, Y. K. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 9(2), 109-123.
- Ayem, S., & Safrudin, S. S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 1-14.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>
- Dunakhir, S. (2016). Atribut Kualitas Audit di Indonesia: Perspektif Penyaji dan Pengguna Laporan Keuangan Samirah Dunakhir. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 1(02), 27–38. <https://doi.org/10.35706/acc.v1i02.537>
- Effendi, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1411>
- Febriyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas

- Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. Owner, 4(1), 267. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226>
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1981), 1–12.
- Hardiningsih, P. (2019). Pengaruh Independensi, Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 61–76.
- Kadir, A., Nurlette, N., Si, M., & Budiono, D. E. (2017). 1, 2, 3 1. 4(3), 2640–2647.
- Malinda Rizki, S. (2020). pengaruh reputasi kap, ukuran kap, dan biaya audit terhadap kualitas audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Maong, G. A. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Bongaya Journal of Research in Management (BJRM)*, 5(2), 36–44. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v5i2.382>
- Manik, T., & Laksito, H. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- MD, D. D., & Majidah. (2019). Kualitas Audit: Audit Tenure, Beban Kerja Auditor, Alignment dan Entrenchment Effect (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Journal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp1-15>
- Nurjannah, L., & Pratomo, D. (2021). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012). *eProceedings of Management*, 1(3).
- Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Windyastuti, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(2), 166-175.
- Putra, P. (2018). Audit Kesesuaian Tata Kelola Teknologi Informasi Perguruan Tinggi Pada Aspek IT Aset, Sumberdaya Dan Kapabilitas Terhadap Prinsip Good University .... In *Tesis*. [https://repository.its.ac.id/51984/1/09211650053010-Master\\_Theses.pdf](https://repository.its.ac.id/51984/1/09211650053010-Master_Theses.pdf)
- Putri, S. K. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Auditor Eksternal pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mulawarman*, 3(4).
- Ramadya, A. P., Murtanto, M., & Hasnawati, H. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 257-269.
- Rozani, N. R., & Hwihanus, H. (2024). PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT INTERNAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INDIKASI KECURANGAN DI PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(7), 122-132.
- Septianawati, D. T., & Wening, N. (2021). Pengaruh Pengendalian Pemegang Saham Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 121–131.

<https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.373>

- Syaifulloh, C. Z., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, Audit Capacity Stress dan *Alignment effect* Terhadap Kualitas Audit: (Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia) . *3rd Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology, 1981*, 287–297.
- Sabela, A. T. H., & Muhammad, R. (2024). Analisis Pengaruh Audit Capacity Stress, Audit Tenure, dan Skeptisisme Terhadap Kualitas Audit. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(1), 277-286.
- Saksakotama, Paramita Hana, dan Nur Cahyonowati. 2022 “Determinan Integritas. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. *Jurnal. DIPONEGORO JOURNAL*
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 690-700.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 690-700.
- Savero, D. O., Nasir, A., & Safitri, D. (2021). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Instutisional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- terungkap-audit-internal-sudah-lama-cium-skandal-jiwasraya @ www.cnbcindonesia.com.*  
(n.d.). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200708130401-17-171131/terungkap-audit-internal-sudah-lama-cium-skandal-jiwasraya>
- Trisnawati, R., & Nurbaiti, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rotasi KAP, Kepemilikan Asing, Dan Pertemuan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Infrastruktur, Utilitas, & Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *eProceedings of Management*, 6(2).
- Yulinda, N., Nasir, A., & Idrus, R. (2021). *Pengaruh komisaris independen, komite audit, leverage, pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Wardani, T. J., Bambang, & Waskito, I. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufkatur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Risma*, 2(1), 112–124.
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.
- Zunita, L., Khikmah, S. N., & Mranani, M. (2022). Pengaruh Audit Capacity Stress, Auditor Spesialisasi Industri, Komite Audit, dan *Alignment effect* terhadap Kualitas Audit. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31603/bacr.7025>
- 1652 @ [ejournal.akprind.ac.id](https://ejournal.akprind.ac.id). (n.d.).  
<https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/technoscientia/article/view/2121/1652>
- 20149886 @ [www.journalofaccountancy.com](http://www.journalofaccountancy.com). (n.d.).  
<https://www.journalofaccountancy.com/news/2014/apr/20149886.html>

9f0a31d78c228fa31eea8a43089d037109a34c95 @ konsultasiskripsi.com. (n.d).  
<https://konsultasiskripsi.com/2020/05/15/pengertian-ukuran-kantor-akuntan-publik-skripsi-dan-tesis/>